

## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **A. Kesimpulan**

Dari keseluruhan penelitian ini terdapat dua kesimpulan sebagai berikut.:

1. Sebelum pendirian organisasi PPPA Daarul Qur'an Surabaya sebagai organisasi nirlaba dengan merencanakan tiga aspek penting yang saling berkaitan yaitu: seluruh pertanggungjawaban organisasi yang akan berpusat pada manajer, kekuasaan tunggal yang akan dipangku oleh manajer, serta tata hubungan dengan interaksi yang akan menerapkan sistem kekeluargaan dalam badan organisasi.
2. Sebelum pendirian PPPA Daarul Qur'an Surabaya organisasi ini terlebih dahulu melakukan analisa terhadap SWOT. Analisa ini meliputi *Strengths* yaitu kekuatan yang dimiliki meliputi keyakinan yang kuat dari para pendiri bahwa organisasi ini akan berkembang, kualitas baik yang diturunkan dari PPPA Daarul Qur'an pusat, serta program-program yang mampu bersaing juga *brand image* yang dimiliki organisasi yakni Ustadz Yusuf Mansur. *Weakness* yaitu mengenai kelemahan di dalam organisasi yang meliputi kurangnya sumberdaya bagi organisasi dan keterbatasan anggaran sebagai organisasi baru. *Opportunities* merupakan kesempatan/peluang di luar organisasi yang meliputi masyarakat pemeluk agama islam yang menjadi mayoritas di Kota Surabaya. *Threats* adalah ancaman di luar organisasi yang meliputi penilaian dan

pemahaman masyarakat kepada organisasi tersebut sebagai organisasi yang menggaungkan misi Hafidz Al-Qur'an.

### **Saran**

Saran yang ingin diajukan dalam penelitian ini ada dua. Pertama, dalam pembentukan organisasi nirlaba harus mempertimbangkan bentuk organisasi terlebih dahulu. Kedua, pendirian organisasi nirlaba juga harus mempunyai perencanaan yang matang.

Organisasi Nirlaba perlu mempertimbangkan bentuk organisasi dan proses perencanaan yang didasarkan pada teori bentuk organisasi dan analisa SWOT. Penyelarasan realita dan teori tersebut membuat organisasi nirlaba berjalan sesuai harapan.